

2nd Week of September 2025

Highlights

- **Transisi Fiskal dan Dorongan Likuiditas:** Purbaya Yudhi Sadewa resmi dilantik sebagai Menteri Keuangan menggantikan Sri Mulyani. Purbaya menjanjikan strategi fiskal yang “optimal” dan menyetujui transfer IDR 200 T dari dana simpanan BI ke sektor perbankan untuk mendorong kredit dan mengejar pertumbuhan 6–7%.
- **Turunnya Kepercayaan dan Pesimisme Tenaga Kerja:** IKK Indonesia turun ke 117.2, terendah sejak 2022, dipicu sentimen negatif soal lapangan kerja. Namun, masyarakat tetap optimis terhadap ekspektasi pendapatan.
- **Dorongan Industri dan Energi:** Pemerintah melanjutkan KEK untuk EV dan industri halal, sementara ekspor kelapa melonjak 150% YoY, menciptakan ketegangan terkait pasokan untuk ekspor dan domestik. Inisiatif transisi energi bergerak maju lewat pilot project green hydrogen dan obligasi waste-to-energy, meski ekspansi tenaga surya masih jauh dari harapan.
- **Gejolak Politik dan Risiko Tata Kelola:** Protes terkait tunjangan DPR terus berlanjut dengan korban jiwa, sementara Prabowo mengonsolidasikan kekuasaan melalui reshuffle kabinet dan penguatan peran militer. Pada saat yang sama, DPR menghidupkan kembali pembahasan RUU Perampasan Aset sebagai langkah reformasi tata kelola.
- **Volatilitas Pasar dengan Outflow Asing:** IHSG berfluktuasi tajam, turun di awal pekan sebelum rebound, sementara yield obligasi melonjak lalu menurun seiring meredanya gejolak politik. Rupiah berfluktuasi, dan investor asing tetap mencatatkan net sell, menunjukkan kewaspadaan pasar.

Ikhtisar

Dinamika ekonomi Indonesia diwarnai dengan volatilitas pasar, pergeseran kebijakan, dan turbulensi politik. Cadangan devisa turun ke USD 150.7 miliar, sementara Rupiah berfluktuasi di kisaran IDR 16,310–16,489/USD, mencerminkan kombinasi antara ekspektasi pelonggaran The Fed dan ketidakpastian domestik pasca reshuffle kabinet Presiden Prabowo yang mengganti Sri Mulyani dengan Purbaya Yudhi Sadewa. Purbaya menjanjikan strategi fiskal “optimal” dan mengalirkan IDR 200 T dari dana simpanan BI ke sektor perbankan untuk mendorong kredit, disertai wacana realokasi penerimaan PPh 21 ke daerah asal pekerja. Indeks keyakinan konsumen melemah ke 117.2 akibat pesimisme terkait sektor tenaga kerja, meski publik tetap optimis soal pendapatan di masa depan.

Kebijakan industri bergerak maju dengan KEK baru untuk EV dan halal, lonjakan ekspor kelapa, serta pilot transisi energi di sektor waste-to-energy dan green hydrogen, meski pengembangan sektor tenaga surya masih lambat. Di dunia politik, gejolak terkait tunjangan DPR terus berlanjut, peran militer dalam tata kelola makin kuat, dan RUU Perampasan Aset kembali masuk agenda legislasi. Di sektor ekonomi digital, Roblox berjanji mematuhi aturan keamanan, alat AI semakin viral, dan startup agritech kembali dipertanyakan. Isu lingkungan yang mencuat termasuk banjir Bali dan pemberian izin tambang nikel di Raja Ampat. Di internasional, Indonesia mempercepat pembicaraan FTA dengan GCC, sementara jejak ekonomi China di Indonesia tumbuh ke 41.2%.

Pasar juga menunjukkan turbulensi: IHSG berfluktuasi tajam, obligasi menghadapi volatilitas, dan investor asing tetap mencatatkan net sell. Secara keseluruhan, outlook masih rapuh, meski ada dukungan dari stimulus fiskal, pengembangan KEK, dan inisiatif energi.

2nd Week of September 2025

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Cadangan Devisa dan Volatilitas Rupiah: Cadangan devisa Indonesia turun ke USD 150.7 miliar di bulan Agustus, terendah dalam sembilan bulan, akibat pembayaran utang dan intervensi BI. Rupiah sempat menguat ke IDR 16,310/USD setelah rilis data payroll AS yang lemah, namun melemah kembali ke IDR 16,480/USD usai reshuffle kabinet.

Transisi Fiskal dan Injeksi Likuiditas: Purbaya Yudhi Sadewa ditunjuk menggantikan Sri Mulyani, memicu kehati-hatian pasar. Ia menolak proyeksi IMF dan meluncurkan rencana penyaluran dana IDR 200 T dari BI ke bank. Eksekusi menjadi risiko kunci, terutama bila bank enggan menyalurkan kredit produktif.

Rencana Realokasi Pajak: Kemenkeu menjalankan simulasi realokasi PPh 21 berbasis domisili, yang akan mengalihkan pajak dari Jakarta ke daerah asal pekerja seperti Bogor dan Bekasi. Jika terealisasi, skema ini bisa mengurangi ketimpangan antardaerah.

Partisipasi Pasar Modal: Jumlah investor dengan SID menembus 18 juta per Agustus 2025, mencerminkan partisipasi ritel yang makin kuat. Ini memberi bantalan terhadap dampak outflow asing, namun juga meningkatkan kebutuhan perlindungan investor ritel.

Keyakinan Konsumen dan Sentimen Tenaga Kerja: IKK turun ke 117.2, terlemah sejak 2022. Indeks Ketersediaan Kerja BI turun ke 93.2, meski ekspektasi pendapatan naik ke 136.0. Hal ini menandakan konsumsi jangka pendek melemah, tapi prospek jangka menengah tetap positif.

Inisiatif Industri dan Energi: Pemerintah meluncurkan enam KEK baru termasuk hub EV di Subang dan halal hub di Sidoarjo. Ekspor kelapa melonjak hampir 150% YoY, memberi devisa namun menekan industri pengolahan domestik. Di sektor energi, proyek waste-to-energy yang dibiayai Patriot Bonds dan pilot project green hydrogen dimulai, meski ekspansi tenaga surya masih terkendala masalah finansial dan teknis.

Politik dan Keamanan

Reshuffle Kabinet dan Dinamika Kekuasaan: Prabowo mengganti lima menteri, termasuk Sri Mulyani. Analisis melihat langkah ini sebagai konsolidasi loyalitas sekaligus sinyal aktivisme fiskal.

Unjuk Rasa dan Tantangan Tata Kelola: Protes atas tunjangan DPR berlanjut dengan korban jiwa. Pemangkasan tunjangan dinilai ekonom masih jauh dari tuntutan publik.

Peran Militer yang Meluas: Sjafrie ditunjuk sebagai plt Menko Polhukam, sementara TNI dikritik karena upayanya menindak Ferry Irwandi. Konsep “pertahanan semesta” Prabowo memperluas peran militer hingga ke ketahanan pangan.

Upaya Antikorupsi: DPR memprioritaskan RUU Perampasan Aset di Prolegnas 2025, berpotensi memperkuat pemulihan aset dan sinyal reformasi tata kelola.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Kepatuhan Platform: Roblox berjanji patuh aturan keamanan digital Indonesia.

Adopsi AI: Fitur “miniature action-figure generator” dari Gemini AI viral, menandai semakin populernya AI di kalangan konsumen.

Risiko Tata Kelola Startup: Kasus TaniHub meluas, menyoroti kerentanan startup agritech.

Pengaruh Lobi Big Tech: Investigasi multinasional menelusuri 3,000 aksi lobi, termasuk di Indonesia, menunjukkan besarnya pengaruh korporasi dalam proses regulasi.

Isu Lingkungan dan Daerah

Risiko Iklim dan Banjir: Banjir parah di Bali menewaskan beberapa orang, memaksa evakuasi, dan mengganggu operasional bandara.

Transisi Energi: Pilot hidrogen hijau dan proyek waste-to-energy diproyeksikan sebagai “game changer”, meski ekspansi tenaga surya masih tersendat.

Tambang Nikel di Raja Ampat: Izin untuk PT Gag Nikel menuai kritik keras Greenpeace, mencerminkan ketegangan antara ambisi industri dan konservasi.

Internasional

Diplomasi Perdagangan: Indonesia mempercepat pembahasan FTA dengan GCC yang ditargetkan rampung akhir 2025.

2nd Week of September 2025

Perkembangan Global: Jepang merevisi pertumbuhan 2Q25 ke 2.2%, data tenaga kerja AS yang lemah memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed, sementara ketegangan AS–Korsel terkait pekerja Hyundai menyoroti risiko geopolitik.

Outlook

Outlook jangka pendek Indonesia rapuh meski ditopang momentum kebijakan. Injeksi fiskal, peluncuran KEK, dan program ketahanan pangan dapat menopang pertumbuhan, meski risiko eksekusi tetap tinggi. Sentimen tenaga kerja yang lemah menandakan konsumsi melunak, tetapi ekspektasi pendapatan yang tangguh memberi bantalan. Turbulensi politik—reshuffle kabinet, protes, dan perluasan peran militer—menjadi risiko domestik utama. Secara eksternal, pelonggaran The Fed, fluktuasi komoditas, dan peran China yang makin besar akan sangat berpengaruh. Dalam jangka menengah, menjaga kepercayaan investor membutuhkan eksekusi fiskal yang kredibel, tata kelola yang bersih, dan industrialisasi seimbang yang selaras dengan prioritas lingkungan dan sosial.

Market Movement

SENTIMEN PASAR INDONESIA

Indeks Sentimen Market Indonesia pekan lalu cenderung bullish, namun juga kenaikan selanjutnya sedang hadapi tantangan yang jika mampu lanjut kenaikan maka sentimen bullish akan menguat.

IDR terhadap USD pekan yang lalu menguat, setelah tertahan dari level 16500, pola yang terlihat sejak May25. Penguatan selanjutnya kemungkinan akan dorong kurs turun ke arah 16350-16315. Jika ternyata terjadi pelemahan ke atas 16435, maka dapat mengancam batas 16500 sebelumnya.

INDON CDS 5yrs pekan yang lalu dibuka naik, tertahan level 72.4, dan selama sepekan justru turun dibanding awal pekan. Sehingga, selama bertahan dibawah 72.4 maka trend kontrak ini masih bearish, yang menunjukkan jangka menengah sentimen masih positif.

Yield Spread antara SUN vs UST 10yrs pada pekan lalu sempat membesar ke 2.4, namun akhirnya spread ditutup mengecil lagi. Kondisi ini menguatkan kemungkinan spread menyempit kembali, hal mana merupakan sentimen positif bagi SUN kita. **OBLIGASI:** Yield SUN tenor 10 tahun pekan yang lalu, gagal tembus 6.42-6.48 kisaran perkiraan sebelumnya. Sehingga sangat besar kemungkinan bahwa yield akan melanjutkan penurunan yang ada sejak Mar25 ke arah 6.26-6.18.

Berdasarkan RRG chart, semua yield tenor panjang diatas 10 tahun masih leading. Sementara tenor dibawah 10 tahun, lagging dibanding benchmark 10 tahun kecuali yang 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya sempat leading, mulai berada dibatas lagging. Sampai saat ini, semua tenor masih alami pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

IDX pekan lalu sempat turun kencang di awal pekan, namun setelah itu mulai menguat sehingga turun tipis dibanding pekan sebelumnya. Saat ini sedang di area kritis trendline pola dua pekan yang lalu di sekitar 7900-7930. Pola konsolidasi sejak Aug-25 akan kembali jadi bullish jika indeks mampu naik diatas level tersebut.

2nd Week of September 2025

Berdasarkan RRG Chart, sektor yang leading dan mengalami penguatan momentum adalah IDXTech, dan IDXIndus. IDXEnergi pekan lalu agak melemah dari sebelumnya menguat. Sedangkan IDXInfra, IDXHlth, IDXTrans, dan IDXBasis momentum melemah. Sektor yang lagging, masih mengalami penguatan momentum, yaitu IDXCyc, IDXIndus, IDXProp, kecuali sektor IDXFin sedikit melemah dan IDXCyc juga agak melemah setelah tadinya momentum menguat.

GLOBAL

USD Index pekan yang lalu, masih sesuai perkiraan, melemah tipis dalam pergerakan yang semakin menyempit, setelah pertengahan pekan mencoba naik. Semakin lama di transaksikan di area support trendline pola sejak tahun 2011, maka kemungkinan mulai menguat menjadi semakin besar. Kemungkinan saat ini ada di kisaran 97.1-99.0. Namun, jika tembus dibawah 97.0, maka indeks dapat tertekan ke 96.4-94.8.

US Gov10yrs yield pekan yang lalu mendekati 3.9 sesuai perkiraan, lalu kembali menguat. Ada kemungkinan akan terjadi rebound meski masih dalam channel turun sejak May25. Batas rebound kemungkinan di 4.14-4.18. Tapi jika tekanan turun yield membesar dan menekan dibawah 3.9 maka potensi penurunan yield hingga 3.86.

Emas pekan lalu yang lalu masih menguat, dalam pola bullish continuation pola Apr-Aug25. Target kenaikan teoritis ke sekitar 3700-3848. Koreksi wajar sebatas 3580-3540.

Brent oil pekan yang lalu bergerak tipis, sesuai perkiraan, masih dalam kisaran konsolidasi selama 5 pekan berturut-turut. Perubahan sentimen menjadi bullish atau bearish tergantung reaksi market di area batas konsolidasi, yaitu 65.5-64.4 di batas bawah dan 68.8-70.1 di batas atas.

Nickel LME pekan yang lalu kembali terjadi rebound setelah tertekan mendekati batas bawah konsolidasi sejak May25. Dalam pola konsolidasi sejak Jun25, indikator yang menunjukkan pola membaik. Ada kemungkinan kontrak akan menguji 15395-15500, yang jika tembus akan memulai trend kenaikan jangka menengah.

CPO Malaysia pekan yang lalu membentuk candlestick doji, masih sesuai dalam perkiraan kisaran yang lalu, dan masih dalam pola upchannel sejak May25. Sehingga kemungkinan masih dapat melanjutkan kenaikan ke arah 4454-4570. Batas pivot atau pembalikan sentimen, ada di 2380.

Fixed Income

Pada 12 September 2025, pasar obligasi Indonesia mengakhiri pekan dengan penguatan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 31 bps ke 8.86. Obligasi Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield secara luas: FR0106 turun 4.7 bps ke 6.745%, FR0103 turun 3.1 bps ke 6.320%, FR0104 turun 2.4 bps ke 5.608%, sementara FR0107 turun 1.1 bps ke 6.873%. Pada segmen SBSN, yield bergerak mixed—PBS003 naik 7.0 bps ke 5.248% dan PBS034 naik tipis 0.2 bps ke 6.547%, sementara PBS030 dan PBS038 tetap tidak berubah di 5.433% dan 6.853%. Rupiah menguat 87 poin ke IDR 16,375/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.031%.

Likuiditas pasar melemah menjelang akhir pekan. Volume transaksi SUN turun 6.56% menjadi IDR 40.30tn (dari IDR 43.13tn pada 11 September), sementara frekuensi transaksi turun 12.92% menjadi 3,477 kali, mencerminkan aktivitas yang lebih rendah menjelang akhir pekan. Seri non-benchmark seperti FR0108, FR0087, dan FR0080 diperdagangkan dengan yield masing-masing di 6.291%, 5.671%, dan 6.371%. Di pasar obligasi korporasi, FIFA07ACN2, WISL03B, dan KAI02ACN1 menawarkan yield masing-masing 5.727%, 6.727%, dan 5.665%.

Obligasi

Reli berkelanjutan pada obligasi FR benchmark bersamaan dengan penguatan Rupiah menegaskan kepercayaan investor yang tetap solid, didukung oleh penurunan yield US Treasury. Namun, kenaikan yield PBS003 menunjukkan adanya aksi ambil untung selektif pada sukuk tenor pendek. Dengan aktivitas perdagangan yang lebih ringan menjelang akhir pekan, prospek jangka pendek masih cenderung positif-hati-hati, dengan fokus investor diperkirakan tertuju pada stabilitas Rupiah dan pergerakan yield global sebagai penentu utama pekan depan.

2nd Week of September 2025

Ownership

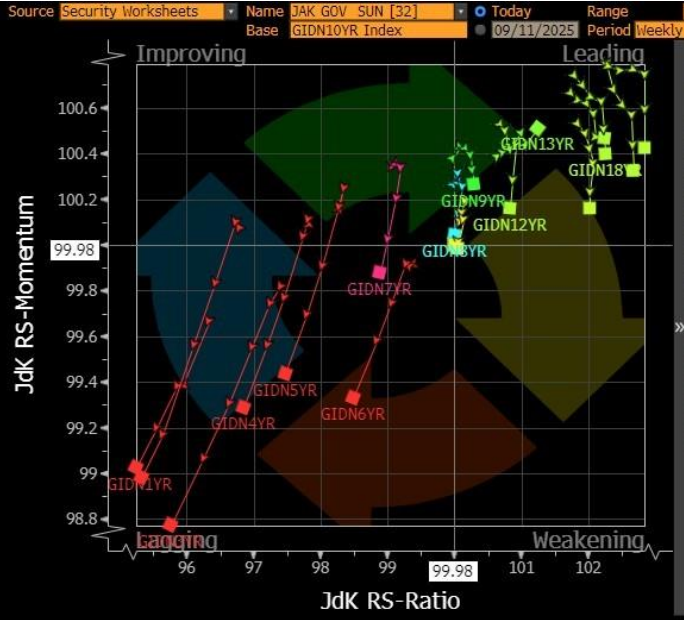
Dibandingkan dengan kepemilikan minggu pertama bulan September, pada data Kamis 11 September 2025, Bank Indonesia mencatat peningkatan kepemilikan sebesar +IDR 9.77 triliun (+0.12%) mencapai total IDR 1,545.24 triliun atau ~24.08% (minggu pertama 23.96%) dari total kepemilikan obligasi pemerintah. Di sisi lain, bank konvensional menjual SUN sebesar -IDR3.10 triliun (-0.08%) menjadi IDR 1,320.90 triliun atau ~20.59% (minggu pertama 20.67%) dari total kepemilikan obligasi pemerintah.

Bank syariah mencatat peningkatan kepemilikan kecil +IDR 1.20 triliun (+0.01%) mencapai IDR 159.20 triliun atau ~2.48% (minggu pertama 2.47%) kepemilikan total. Perusahaan asuransi menambah kepemilikan +IDR2.80 triliun (+0.03%) menjadi IDR 686.80 triliun atau ~10.71% (minggu pertama 10.68%) dari kepemilikan total. Dana pensiun juga mencatat penambahan +IDR 1.12 triliun (+0.01%) mencapai IDR 503.66 triliun atau ~7.85% (minggu pertama 7.84%) kepemilikan total.

Investor individu menjual posisi -IDR 1.88 triliun (-0.04%) menjadi IDR 568.34 triliun atau ~8.85% (minggu pertama 8.89%) dari kepemilikan total. Investor non-residen (asing) mencatat penjualan terbesar -IDR 16.14 triliun (-0.27%) turun menjadi IDR 937.52 triliun atau ~14.61% (minggu pertama 14.8%) dari kepemilikan obligasi pemerintah total. Segmen lain-lain menambah kepemilikan +IDR 2.78 triliun (+0.04%) mencapai IDR 631.16 triliun atau ~9.85% (minggu pertama 9.81%) kepemilikan total.

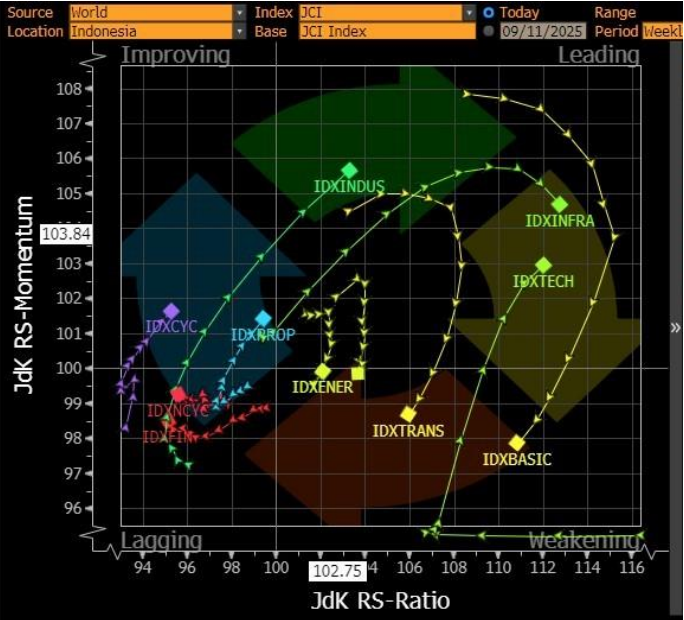
2nd Week of September 2025

SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

IDX Sectoral Relative Rotation Graph

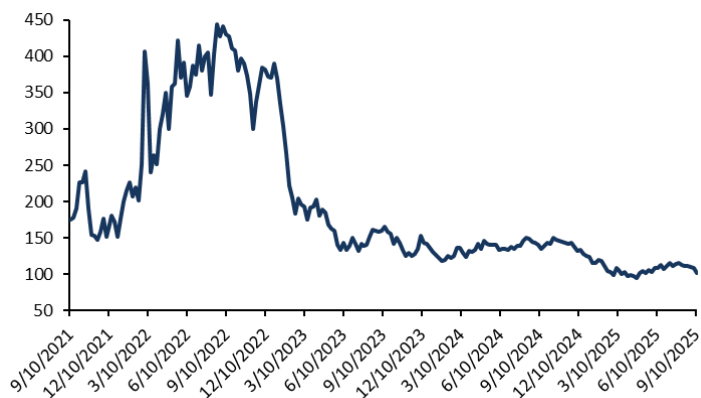


Sources: Bloomberg, SSI Research

2nd Week of September 2025

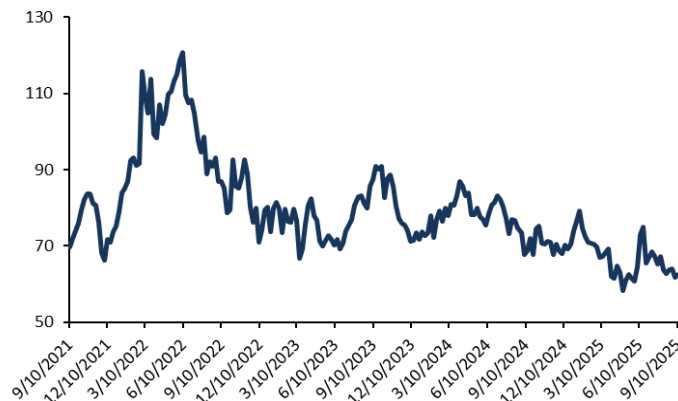
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



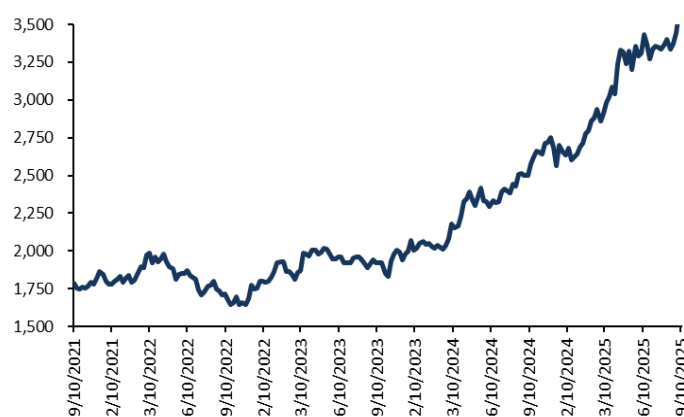
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



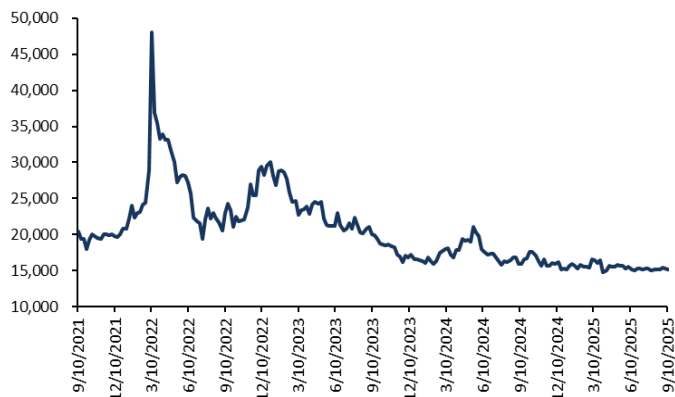
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



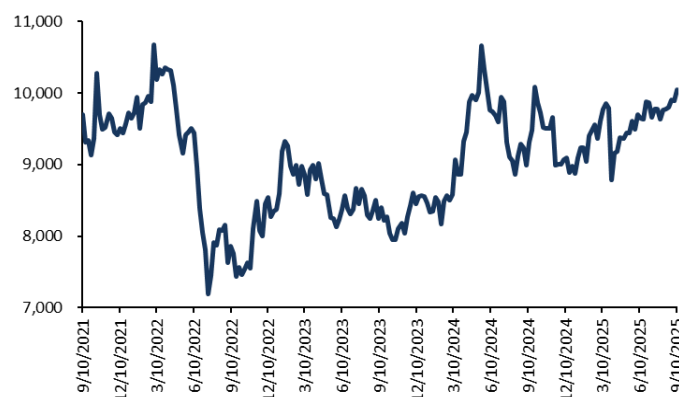
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



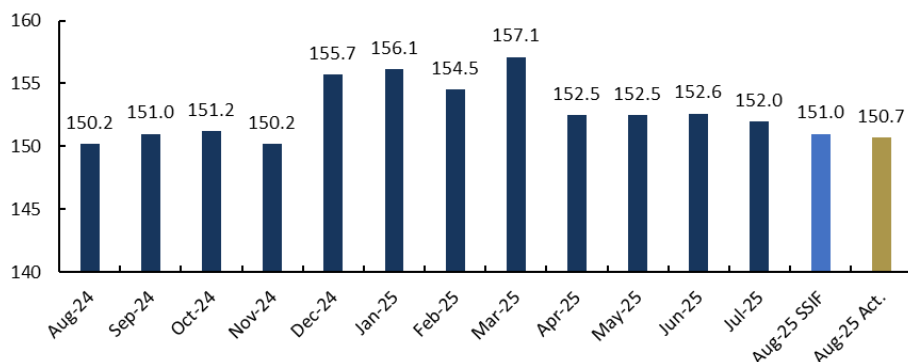
Source: Bloomberg, SSI Research

2nd Week of September 2025

DATA DURING 2nd WEEK OF SEPTEMBER 2025

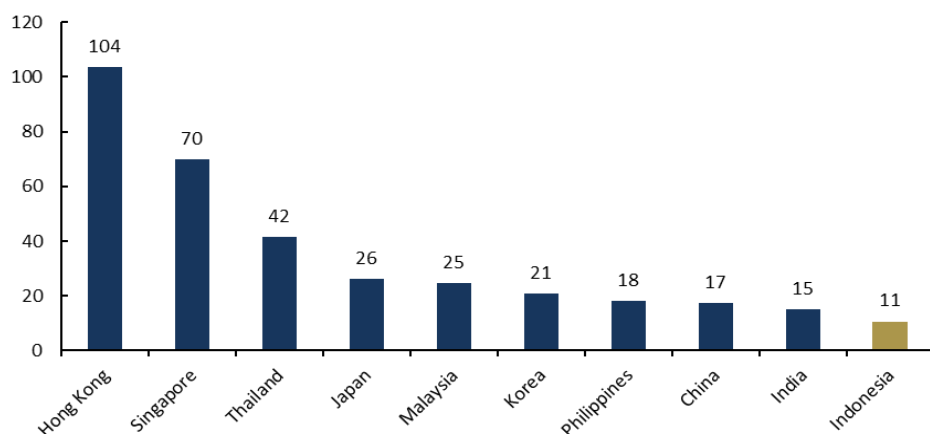
Indonesia Foreign Reserves, August 2024-25

(USD bn)



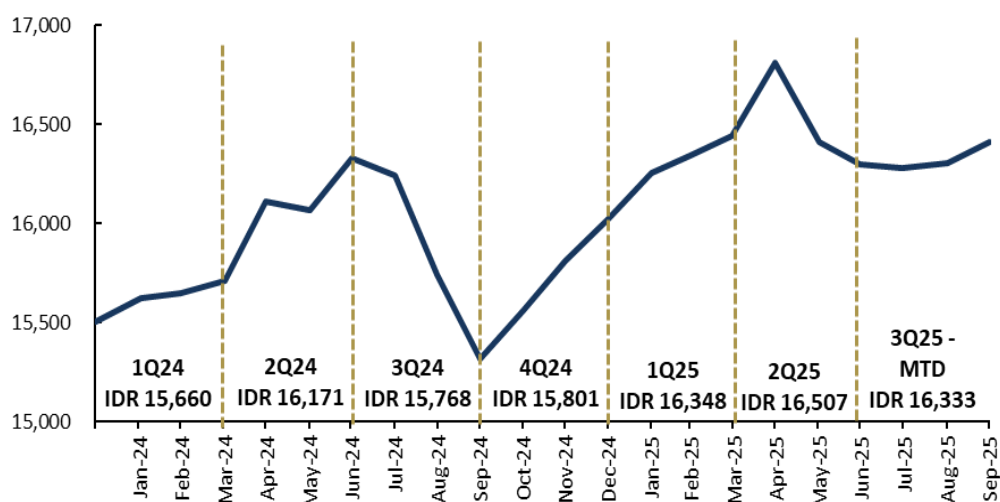
Regional FX Reserves to GDP, YTD

(%)



Quarterly USD/IDR Rate, 1Q24 – 3Q25 MTD

(IDR)

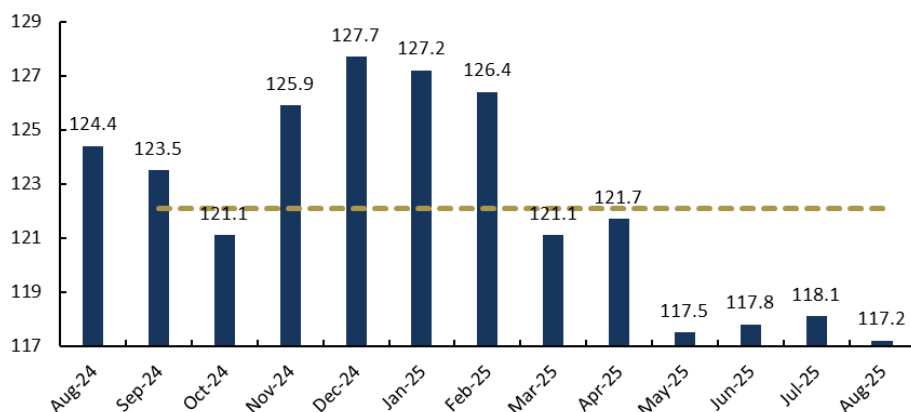


Sources: Bloomberg, SSI Research

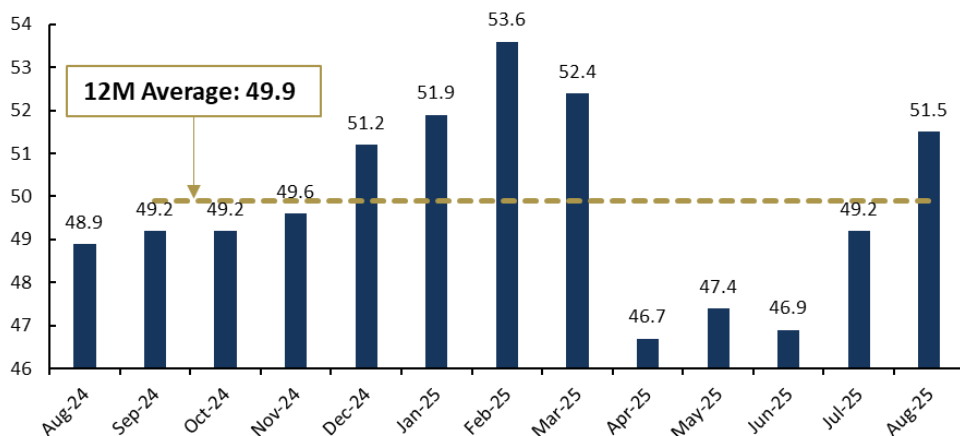
2nd Week of September 2025

DATA DURING 2nd WEEK OF SEPTEMBER 2025

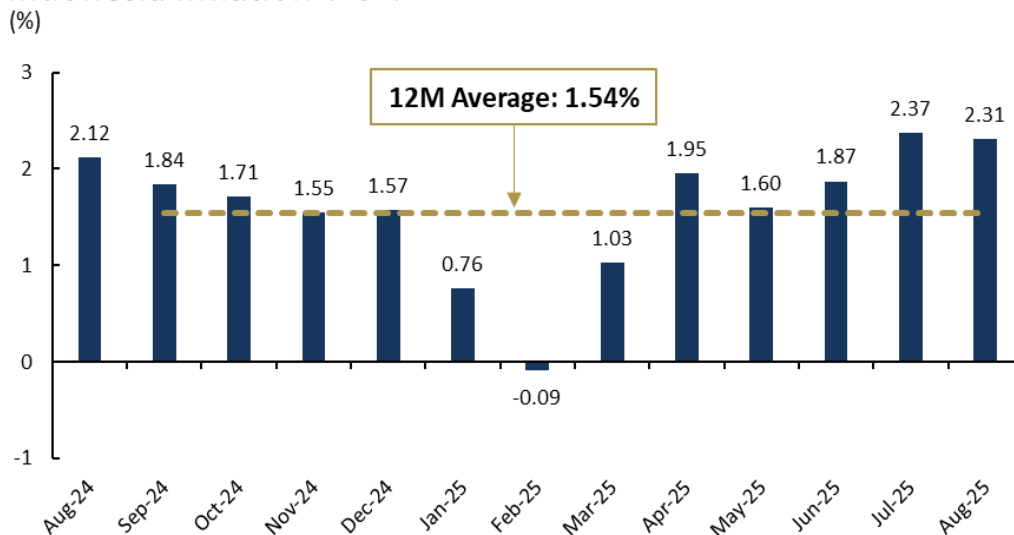
Indonesia Consumer Confidence Index



Indonesia Manufacturing PMI



Indonesia Inflation Y-o-Y



Sources: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

2nd Week of September 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.80	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.90	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

2nd Week of September 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 12 September 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	46,108	1.36	1.07	3.71	7.31	11.50	8.38
SPX Index	6,587	0.85	1.31	2.20	8.97	17.65	12.00
CCMP Index	22,043	0.72	1.54	1.67	12.11	24.90	14.15
KOSPI Index	3,396	1.54	5.94	6.45	16.28	31.87	41.51
NKY Index	44,768	0.89	4.07	4.80	17.28	21.59	12.22
HSI Index	26,388	1.16	3.82	5.68	9.79	11.81	31.55
JCI Index	7,854	1.37	-0.17	0.80	9.02	17.84	10.93

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,378	0.51	0.26	-0.54	0.88	-0.41	1.71
USD/CNY	7.12	-0.07	0.13	0.81	-0.69	-1.58	-2.41
EUR/USD	1.17	-0.14	0.01	0.37	1.16	7.62	13.17
USD/JPY	147.96	-0.51	-0.36	-0.08	3.12	-0.20	-5.88
USD/THB	31.73	0.38	1.46	1.90	-2.26	-6.28	-6.94
USD/MYR	4.20	0.40	0.62	0.66	-0.45	-5.08	-6.01
USD/INR	88.30	0.16	-0.04	-0.67	3.15	1.25	3.15
AUD/USD	66.58	-0.19	1.47	1.75	1.60	5.23	7.37

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	103.73	0.23	0.42	1.26	2.78	4.70	6.15
INDOGB 10Y	103.14	0.36	0.41	0.68	2.56	4.35	4.88
INDOGB 20Y	102.72	0.10	-0.23	-0.46	1.30	1.57	3.96
INDOGB 30Y	99.92	0.15	-0.15	-0.07	1.08	1.79	2.45
US Treasury 5Y	3.62	0.58	1.54	-3.85	-8.83	-11.15	-17.48
US Treasury 10Y	4.04	0.45	-0.02	-4.60	-7.35	-6.33	-11.63
US Treasury 30Y	4.66	0.15	-0.68	-3.42	-3.76	0.63	-2.55
INDO CDS 5Y	68.29	-1.93	-1.54	-6.00	-7.84	-14.00	-13.44

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of September 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,461	1.26	0.42	0.24	3.47	8.02	4.93
IDXBASIC Index	1,717	2.54	1.78	4.96	12.64	63.03	37.15
IDXCYC Index	837	0.82	0.30	5.91	12.92	10.17	0.28
IDXNCYC Index	726	0.31	1.33	2.90	5.01	10.30	-0.50
IDXENER Index	3,119	1.57	-1.10	1.85	7.88	28.23	15.96
IDXINFRA Index	1,796	0.19	-2.25	-6.91	25.88	41.47	21.42
IDXHLTH Index	1,794	0.74	2.43	10.32	20.27	38.04	23.16
IDXTRANS Index	1,635	0.97	1.54	6.18	11.57	41.05	25.70
IDXPROP Index	871	0.74	0.05	7.35	17.10	22.47	15.04
IDXINDUS Index	1,358	0.27	1.91	20.43	44.20	42.51	31.10
IDXTECH Index	9,889	1.61	-3.91	6.16	42.38	17.71	147.37

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Sep-25	Aug-25
BI's 7 Day (%)	5.00	5.00
Fed Rate (%)	4.50	4.50

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of September 2025

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBCA	▼	7,925	-7.3	34.1T	42,266,334	1,262,046
2	BMRI	▼	4,520	-4.2	20.1T	43,233,171	697,387
3	DSSA	▲	102,3...	21.5	17.7T	1,937,309	190,058
4	BBRI	▲	4,180	9.7	17.0T	42,146,785	757,509
5	ANTM	▲	3,490	18.7	13.9T	42,361,516	864,052
6	AMMN	▼	8,175	-1.5	13.0T	15,807,091	360,237
7	TLKM	▲	3,100	3.6	8.9T	27,633,003	408,839
8	CUAN	▼	1,430	-6.8	8.3T	51,428,868	677,168
9	BRMS	▲	510	14.8	8.0T	163,672,930	637,341
10	WIRG	▲	176	49.1	8.0T	436,455,368	1,165,816

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL ▲	NAVG	BVAL	SVAL	RD
BBCA	7.4	7,925	0.0	-1.8	-18.0	-23.9	-3,784.5B	7,694	5,300.3B	9,084.8B	RG
BMRI	3.5	4,520	0.0	-4.4	-20.7	-38.7	-2,568.6B	4,437	2,129.8B	4,698.4B	RG
ADRO	0.2	1,670	0.0	-4.8	-31.2	-52.5	-280.3B	1,709	89.3B	369.6B	RG
BBNI	0.9	4,520	0.0	3.1	3.9	-20.0	-265.7B	3,997	818.0B	1,083.7B	RG
BRIS	0.1	2,690	0.0	-0.7	-1.4	-2.1	-123.2B	2,524	87.0B	210.3B	RG
KLBF	0.3	1,180	0.0	-2.8	-13.2	-31.3	-122.7B	1,168	265.3B	388.1B	RG
UNVR	0.1	1,695	0.0	-0.2	-10.0	-22.6	-101.5B	1,677	64.8B	166.4B	RG
COIN	0.1	2,170	0.0	-8.8	2,070.0	2,070.0	-96.1B	2,271	49.9B	146.1B	RG
JPFA	0.1	1,935	0.0	17.9	-0.2	25.6	-79.2B	1,772	128.8B	208.1B	RG
GOTO	0.3	57	0.0	-1.7	-18.5	1.7	-75.0B	56	258.3B	333.4B	RG
										26.7T	32.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	33.2T	34.1	-6,064.1B		14.1T	19.0T	20.2T	12.9T
IDXHEALTH	4.1T	4.2	-1,198.1B		453.0B	3.6T	1.6T	2.4T
IDXCYCLIC	5.0T	5.1	-134.3B		924.7B	4.1T	1.0T	4.0T
IDXENERGY	13.2T	13.5	-121.5B		3.2T	9.9T	3.3T	9.8T
IDXNONCYC	5.2T	5.3	-100.1B		1.7T	3.4T	1.8T	3.3T
IDXTECHNO	3.8T	3.9	-91.4B		830.4B	3.0T	921.8B	2.9T
IDXPROPERT	3.7T	3.8	-19.2B		482.5B	3.2T	501.8B	3.2T
IDXINFRA	6.8T	7.0	-8.2B		2.4T	4.4T	2.4T	4.4T
COMPOSITE	97.1T	100.0			31.3T	65.7T	37.9T	59.1T
IDXTRANS	571.6B	0.5	13.0B		65.0B	506.5B	52.0B	519.5B
IDXINDUST	3.5T	3.6	478.9B		1.6T	1.9T	1.1T	2.4T
IDXBASIC	17.6T	18.1	647.1B		5.4T	12.2T	4.7T	12.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of September 2025

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	16-Sep	19:30	Retail Sales Advance MoM	Aug	0.20%	0.50%
	16-Sep	19:30	Retail Sales Ex Auto MoM	Aug	0.40%	0.30%
	16-Sep	19:30	Retail Sales Ex Auto and Gas	Aug	0.50%	0.20%
	17-Sep	19:30	Housing Starts	Aug	1370k	1428k
	17-Sep	19:30	Building Permits	Aug Preliminary	1370k	1362k
	17-Sep	19:30	Housing Starts MoM	Aug	-4.10%	5.20%
	17-Sep	19:30	Building Permits MoM	Aug Preliminary	0.60%	-2.20%
	18-Sep	1:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Sep	4.25%	4.50%
	18-Sep	1:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Sep	4.00%	4.25%
	18-Sep	19:30	Initial Jobless Claims	13-Sep	-	263k
Japan	17-Sep	6:50	Trade Balance	Aug	-JPY 504.bn	-JPY 117.5 bn
	17-Sep	6:50	Imports YoY	Aug	-4.10%	-7.50%
					-JPY 341.3	
	17-Sep	6:50	Trade Balance Adjusted	Aug	bn	-JPY 303.0 bn
	17-Sep	6:50	Exports YoY	Aug	-1.90%	-2.60%
China	19-Sep		BOJ Target Rate	Sep	0.50%	0.50%
	12 - 18 Sep		FDI YTD YoY CNY	Aug	-	-13.40%
	12 - 15 Sep		Money Supply M2 YoY	Aug	8.60%	8.80%
	12 - 15 Sep		Money Supply M1 YoY	Aug	6.00%	5.60%
	12 - 15 Sep		Money Supply M0 YoY	Aug	-	11.80%
	15-Sep	9:00	Retail Sales YoY	Aug	3.80%	3.70%
	15-Sep	9:00	Retail Sales YTD YoY	Aug	4.70%	4.80%
	15-Sep	9:00	Property Investment YTD YoY	Aug	-12.50%	-12.00%
Indonesia	15-Sep	10:00	External Debt	Jul	-	USD 433.3 bn
	17-Sep	14:20	BI-Rate	Sep	5.00%	5.00%

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.